Fi'il Mu'rab dan Fi'il Mabni

اَلْفِعْلُ الْمُعْرَبُ هُوَ مَا تَغَيَّرَ آخِرُهُ بِسَبَبِ دُخُوْلِ الْعَامِلِ .
مِثْلُ: يَجْلِسُ – يَذْهَبُ – يَأْكُلُ

اَلْفِعْلُ الْمَبْنِيُّ هُوَ مَا لاَ يَتَغَيَّرُ آخِرُهُ بِسَبَبِ دُخُوْلِ الْعَامِلِ .
مِثْلُ: جَلَسَ – ذَهَبَ – اِقْرَأْ – اُكْتُبْ

D. Fi'il Mabni dan Fi'il Mu'rob

1. Fi'il Mabni (الفِعْلُ المَبْنِيُّ) adalah fi'il yang bentuknya tetap meskipun kemasukan 'amil. 'Amil adalah segala sesuatu yang dapat merubah kedudukan, keadaan, bentuk atau harokat akhir dari fi'il tersebut. Macam fi'il mabni adalah sebagai berikut.

   1. Semua fi'il madhi. Contoh: جَلَسَ، ذَهَبَ، قَرَأَ
   2. Semua fi'il 'amr. Contoh: اِجْلِسْ، اِذْهَبْ، اِقْرَأْ
   3. Fi'il mudhori' yang bersambung nun niswah. Contoh: يَكْتُبْنَ ⇦ لَنْ يَكْتُبْنَ ⇦ لَمْ يَكْتُبْنَ
   4. Fi'il mudhori' yang bersambung nun taukid. Contoh: يَكْتُبُنَّ ⇦ لَنْ يَكْتُبُنَّ ⇦ لَمْ يَكْتُبُنَّ

Nun niswah (نَ) adalah nun yang berfungsi untuk penunjuk jenis perempuan. Sedangkan nun taukid (نَّ) adalah nun yang berfungsi untuk penguat sesuatu (artinya adalah "benar-benar telah..."). Pada point ke 3 dan 4 di atas, meskipun fi'ilnya didahului huruf nawasib dan huruf jawazim, tetap saja keadaan akhir fi'il tersebut tidak berubah. Padahal huruf nawashib asalnya menyebabkan huruf akhir fi'il berharokat fathah, dan huruf jawazim menyebabkan huruf akhir fi'il berharokat sukun. Berikut ini tanda fi'il mabni.

Keterangan	Contoh	Harokat Akhir	Keadaan	No
Jika bersambung dengan wawul jama'ah (و)	فَعَلُوا	Dhomah	Fi'il Madhi	1
Jika tidak bersambung dengan huruf apapun	فَعَلَ	Fathah		
Jika bersambung dengan alif mutsanna (penunjuk dua)	فَعَلَا			
Jika bersambung dengan ta' ta'nits (ta' penanda muanats)	فَعَلَتْ، فَعَلَتَا			
Jika bersambung dengan	فَعَلْنَ	Sukun		

nun niswah (نَ)				
Jika bersambung dengan ta' fa'il (ta' penanda subjek/pelaku)	فَعَلْتَ، فَعَلْتُمَا، فَعَلْتُمْ، فَعَلْتِ، فَعَلْتُنَّ، فَعَلْتُ			
Jika bersambung dengan nun penanda fa'il	فَعَلْنَا			
Jika bersambung dengan nun taukid (نَّ)	يَفْعَلَنَّ، تَفْعَلَنَّ، أَفْعَلَنَّ، نَفْعَلَنَّ	Fathah	Fi'il Mudhori'	2
Jika bersambung dengan nun niswah (نَ)	يَفْعَلْنَ، تَفْعَلْنَ	Sukun		
Jika bersambung dengan nun taukid (نَّ)	اِفْعَلَنَّ	Fathah	Fi'il 'Amr	٣
Jika keadaannya fi'il shohih akhir	اِفْعَلْ	Sukun		
Jika bersambung dengan nun niswah (نَ)	اِفْعَلْنَ			
Jika bersambung dengan alif itsnain (alif yang menunjukkan dua)	اِفْعَلَا dari mudhori': تَفْعَلَانِ	Terhapusnya huruf nun		
Jika bersambung dengan wawul jama'ah (و)	اِفْعَلُوا dari mudhori': تَفْعَلُوْنَ			
Jika bersambung dengan ya' mukhotobah	اِفْعَلِي dari mudhori': تَفْعَلِيْنَ			
Jika keadaannya fi'il mu'tal akhir	صَلِّ dari mudhori': تُصَلِّي	Terhapusnya huruf 'illah		

2. Fi'il Mu'rob (الفِعْلُ المُعْرَبُ) adalah fi'il yang bentuknya berubah karena kemasukan 'amil. Keadaan fi'il mu'rob hanya ada satu, yaitu dalam bentuk fi'il mudhori' (kecuali ketika bersambung dengan nun niswah atau nun tauhid, maka keadaannya menjadi fi'il mabni). I'rob fi'il mudhori' ada tiga macam sebagaimana dalam tabel berikut.

Contoh	Tanda Huruf Akhir	Keadaan	No
dia lk menulis / هُوَ يَكْتُبُ	Dhomah	marfu' / مَرْفُوْعٌ	1
dia lk sekali-kali tidak / هُوَ لَنْ يَكْتُبَ akan menulis	Fathah	manshub / مَنْصُوْبٌ	2

3	majzum / مَجْزُوْمٌ	Sukun	dia lk belum menulis/ هُوَ لَمْ يَكْتُبْ

PESANTREN VIRTUAL